

**UPAYA GURU DALAM MENERAPKAN
NILAI-NILAI PENALARAN MORAL ANAK USIA DINI
DI TK PERTIWI KARANGPETIR
KECAMATAN TAMBAK KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:
ESTI ASRIFAH
1522406043

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : ESTI ASRIFAH

NIM : 1522406043

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “Upaya Guru Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Penalaran Moral Anak Usia Dini di TK Pertiwi Karangpetir Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 12 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,

A 6000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI NEPEL', '6000', and 'ENAM RIBURUPIAH'. The serial number 'Y6073DAFF897949976' is visible.

Esti Asrifah

NIM 1522406043

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

UPAYA GURU DALAM MENERAPKAN NILAI-NILAI PENALARAN MORAL
ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI KARANGPETIR KECAMATAN TAMBAK
KABUPATEN BANYUMAS

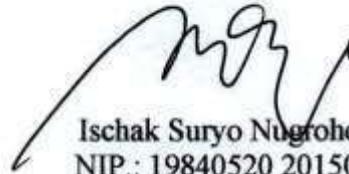
Yang disusun oleh : Esti Asrifah, NIM : 1522406043, Jurusan Pendidikan Islam Anak
Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, 27 September 2019 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang
Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



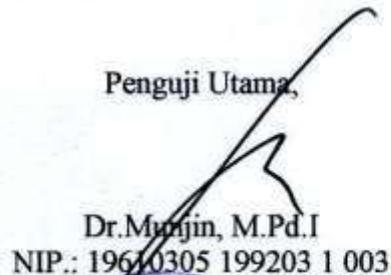
Ellen Prima, M.A
NIP.: 19890316 201503 2 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Ischak Suryo Nugroho, M.S.I
NIP.: 19840520 201503 1 006

Penguji Utama,



Dr. Mujjin, M.Pd.I
NIP.: 19640305 199203 1 003

Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Silwito, M.Ag.
NIP.: 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit :
No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 12 Agustus 2019

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdri. Esti Asrifah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Esti Asrifah
Nim : 1522406043
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Penalaran Moral Anak Usia Dini di TK Pertiwi Karangpetir Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wasssalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Ellen Prima, S.Psi., M.A.

NIP. 198903162015032003

Upaya Guru Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Penalaran Moral Anak Usia Dini di TK Pertiwi Karangpetir Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas

Esti Asrifah
1522406043
estiasrifah@gmail.com
Abstrak

Penalaran moral merupakan poin penting dalam perkembangan moral. Menerapkan nilai-nilai penalaran moral anak usia dini ditujukan agar anak mampu berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku. Sehingga untuk kedepannya dapat diperoleh atau dibentuk anak dengan kepribadian yang baik dan santun. Dalam menerapkan nilai-nilai penalaran moral perlu dukungan dari berbagai pihak seperti halnya guru di sekolah dan orangtua di rumah. Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi Karangpetir Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas. Judul penelitian ini “Upaya Guru Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Penalaran Moral Anak Usia Dini di TK Pertiwi Karangpetir Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas”, memiliki rumusan bagaimana upaya guru dalam menerapkan nilai-nilai penalaran moral anak usia dini di TK Pertiwi Karangpetir Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas. Dengan tujuan untuk mengetahui upaya guru dalam menerapkan nilai-nilai penalaran moral anak usia dini di TK Pertiwi Karangpetir Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian naturalistik (*natural setting*). Adapun teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri atas penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Peserta didik TK Pertiwi Karangpetir sebagai subjek dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam menerapkan nilai-nilai penalaran moral anak usia dini di lembaga pendidikan anak usia dini khususnya TK Pertiwi Karangpetir dapat diberikan pada saat kegiatan pembelajaran, maupun ketika peserta didik berperilaku kurang sesuai dengan aturan. Upaya guru dalam menerapkan nilai-nilai penalaran moral dapat dilakukan dengan pembiasaan berperilaku baik, pendisiplinan terhadap aturan, pengawasan, peneguran dan pemberian nasehat, pemberian tugas, motivasi dan dongeng, bermain dan bernyanyi, serta kerja sama dengan orangtua.

Kata kunci: Upaya, Penalaran Moral, Nilai-Nilai Penalaran Moral, Anak Usia Dini

MOTTO

“Saat kamu berbuat baik lalu ada orang yang menuduhmu memiliki niat tersembunyi dibalik kebaikanmu, jangan sedih dan jangan panik, tetaplah berbuat baik dan menebar kemanfaatan. Apabila kamu bersikap baik dan ada orang yang memanfaatkan kebaikan itu lalu kemudian menipu dan menyakitimu, tetalah berbuat baik. Tatkala kebaikanmu dilupakan orang, tetaplah juga berbuat baik. Senantiasalah berbuat baik kepada sesama dan semesta. Pada akhirnya, kamu akan tahu dan lihat bahwa semuanya adalah tentang kamu dan Tuhanmu.

Bukan kamu dengan orang lain.”

Habib Ali al-'Aththas

Menjadi manusia yang bermanfaat untuk orang lain

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku yang selalu mengalirkan do'a dan segala perhatiannya.
2. Saudara-saudaraku yang telah mendukung dengan memotivasi untuk bersemangat mengerjakan skripsi.
3. Dosen pembimbing skripsi Ibu Ellen Prima, M.A., sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap dosen IAIN Purwokerto yang bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk membimbing dan membagikan ilmu, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat dan menjadi amal sholeh.
5. Teman-teman dari prodi PIAUD angkatan 2015, khususnya PIAUD B atas dukungan dan doanya.
6. Keluarga besar TK Pertiwi Karangpetir terimakasih atas pengertian dan bantuannya.
7. Semua orang yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, semoga Allah membalas semua kebaikan.
8. Masa depanku yang telah menanti :)

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbi'l alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, hidayat, serta inayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Tidak lupa sholawat serta salam disanjungkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW, yang senantiasa mendoakan umatnya sampai hari akhir dan semoga kita termasuk dalam golongan yang mendapat syafa'atnya di yaumul qiyamah kelak. Aamiin.

Dengan segenap kemampuan yang dimiliki, peneliti berusaha menyusun skripsi ini dengan judul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Penalaran Moral Anak Usia Dini di TK Pertiwi Karangpetir Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas". Skripsi ini saya ajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan sekaligus upaya peneliti dalam memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan sebagai calon pendidik yang bermutu dan berkualitas tentunya. Namun demikian peneliti sangat menyadari masih begitu banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini.

Skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan semua pihak dalam memberi bimbingan, motivasi dan nasehat, maka selayaknya peneliti banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto serta dosen Pendamping Akademik yang selalu memberikan dukungan dengan motivasi dan nasehatnya.
3. Dr. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Heru Kurniawan, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto serta dosen PIAUD yang selalu kreatif dan inovatif dalam memberikan ide, motivasi dan nasehatnya.
6. Ellen Prima, M.A., sebagai dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan kesungguhan telah memberikan bimbingan, koreksi, masukan serta doa terbaik kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen, karyawan dan staff IAIN Purwokerto yang semoga selalu menjaga kebaikannya dalam melayani seluruh mahasiswa IAIN Purwokerto.
8. Mamaku, yang selalu mendoakan dengan penuh kesungguhan agar kelak anak-anaknya dapat menjadi anak yang bermanfaat bagi orang-orang disekitarnya. Bapakku yang tidak pernah lelah bekerja untuk kesuksesan anak-anaknya serta memberikan teladan yang baik bagi anak-anaknya. Kaka Man dan Mama Ilham, Ilham, Mbak Esih dan Kakang Ridwan, Dede Alifah, Kakaku, Mbak Epi, Mas Lukman, Kirei, Eli, segenap keluarga besar E yang memberikan doa sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini.

9. Segenap keluarga besar TK Pertiwi Karangpetir yang telah memberikan informasi dan data untuk menyusun skripsi ini.
10. Sahabat saya yang sudah seperti keluarga kelas B prodi Pendidikan Islam anak Usia Dini (PIAUD) Ayu T, mba Aol, Be, Dewi, Mba Dita, Timbul, Imeh, Fidhoh, Gita, Hardika, Mba Iie, Mba Iis, Indri, Mba Inten, Khajar, Laeli, Ipeh, Mirli, Kak Ida, Mba Ayun, Ragil, Icek, Avif, Icut, Shope, Yaya, Bu Tuti, Uus, Vani, Wiga, Mba Zah, Zulfa, Oki, Titi, Risna, Lulu, Mba Ima, Mba Muji Latifah, Rokiyoh, Khanif, kakak-kakak tingkat serta adik-adik tingkat yang memberikan dukungan dan mau menjadi penyemangat saya ketika senang dan sedih pada saat menyusun skripsi ini.
11. Room 44 tercinta, Mar'ah, Elma, Mba Ayun, Indah, Ita, Mba Tyas, melalui sinyal kita berkeluh dan bersemangat bersama.
12. Kontrakan squad Amri, Elma, Mazi, Berni, Fenti, Dini, Mba Wiwi, Dhawet, Aulia, Ismi, atas semangat kalian membuat saya ikut bersemangat merampungkan skripsi ini.
13. Untuk keluarga Banjarnegara, terutama yang ingin dipanggil mamas Erwin Ashari sebagai penyulut semangat saya untuk mengerjakan skripsi hingga dapat menyelesaikannya sampai selesai.
14. Bunda Kusnul, Mba Iwet, Mba Harum, Bu Kusminah atas doa dan semangat yang diberikan sehingga lancar dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Bunda Ana, Kak Rahayu, Kak Irma, Kak Ida, Kak Selvi, Kak Siti, Kak Ayun, boy Ilham, boy Ali, Kak ine, keluarga kelompok bermain Al Azkia atas pengalamannya berbagi ilmu yang insyaa allah selalu menginspirasi.
16. Terimakasih untuk saya sendiri yang sudah berjuang lalu untuk siapapun yang mengingat saya diingatanmu, saya mengingatkamu lebih jelas dari ingatan yang ada diingatanmu.

Tidak ada kata yang dapat saya ungkapkan untuk menyampaikan terimakasih, melainkan hanya doa semoga amal baiknya diterima dan di ridhai oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal sholeh.

Peneliti menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran selalu peneliti harapkan. Semoga laporan akhir ini bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin ya rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Karangpetir, 6 Agustus 2019

Peneliti,



Esti Asrifah

NIM. 1522406043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perkembangan Moral Anak Usia Dini	15
B. Pengertian Perkembangan Moral	15
C. Perkembangan Anak Usia Dini	17
D. Aspek Perkembangan Moral	19
E. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini	21

a). Penalaran Moral Anak Usia Dini	22
1. Pengertian Penalaran Moral Anak Usia Dini	
2.	22
3. Komponen-Komponen Penalaran`Moral.....	24
4. Tahap-tahap Penalaran Moral.....	25
5. Batasan Penalaran Moral Anak Usia Dini	27
6. Nilai-Nilai Penalaran Moral Aak Usia Dini.....	29
7. Faktor Yang Mempengaruhi Penalaran Moral Anak Usia Dini	30
8. Perbedaan Penalaran Moral dengan Perkembangan Moral	32
9. Optimalisasi Penalaran Moral Anak Usia Dini	34
10. Kerangka teoritik	45
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
C. Subjek dan Objek Penelitian	48
D. Metode Pengumpulan Data.....	49
E. Metode Analisis Data.....	52
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum TK Pertiwi Karangpetir Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas	54
B. Penyajian Data.....	55
C. Deteksi Penalaran Moral	58
D. Upaya Guru Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Penalaran Moral Anak Usia Dini di TK Pertiwi Karangpetir Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas	66
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Penalaran Moral Anak Usia Dini di TK Pertiwi Karangpetir Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83
C. Penutup.....	84

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Penelitian
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Rincian Wawancara
Lampiran 4	Protokol Wawancara
Lampiran 5	Hasil Wawancara
Lampiran 6	Catatan Hasil Observasi
Lampiran 7	Buku Perkembangan Peserta Didik TK Pertiwi Karangpetir
Lampiran 8	Surat Observasi Pendahuluan
Lampiran 9	Surat Keterangan Judul Skripsi
Lampiran 10	Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
Lampiran 11	Surat Permohonan Judul Skripsi
Lampiran 12	Surat Ijin Riset Individual
Lampiran 13	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 14	Daftar Bimbingan Skripsi
Lampiran 15	Sertifikat Ujian Komprehensif
Lampiran 16	Sertifikat KKN dan PPL
Lampiran 17	Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran 18	Sertifikat BTA dan PPI
Lampiran 19	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 20	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerosotan moral yang kian waktu semakin marak terjadi di berbagai lingkungan baik di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat. Hal ini bertolak belakang dengan ideologi negara Indonesia yaitu Pancasila. Dalam sila kedua yang berbunyi “Kemanusiaan yang adil dan beradab”, sudah jelas bahwa Indonesia memiliki ciri khas yaitu masyarakat yang adil dan beradab artinya masyarakat Indonesia ramah, sopan santun, menghormati, menghargai satu sama lain. Beradab ialah berbudi pekerti yang baik, bermoral, bermasyarakat dengan baik serta memiliki jiwa kedisiplinan yang tinggi.

Sejatinya manusia adalah makhluk bermoral. Kedudukan manusia bukan pada fisiknya tetapi moralnya. Manusia yang melakukan penyimpangan moral adalah manusia yang sedang mereduksi nilai-nilai kemanusiaannya.¹ Sekarang ini banyak pelanggaran moral yang dilakukan oleh anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Pelanggaran yang dilakukan mulai dari pelanggaran ringan sampai pelanggaran berat antara lain berkata kasar kepada orang yang lebih tua, membuat gaduh suasana belajar dalam kelas, suka berbohong, suka menghina, membolos sekolah untuk tawuran, minum minuman keras hingga membuat lingkungan sekitar menjadi kacau.

TK Pertiwi Karangpetir pernah mendapati peserta didik yang memang luar biasa bandel sehingga guru-guru kewalahan dalam menghadapi. Hal ini dibenarkan oleh kepala sekolah sekaligus guru TK Pertiwi Karangpetir Ibu Siti Kusnul

¹ Mursidin, *Moral Sumber Pendidikan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 5.

Khotimah, A.Ma pada saat observasi pendahuluan pada tanggal 25 Februari 2019 beliau membenarkan bahwa:

“Benar adanya kurang lebih empat tahun yang lalu pernah ada peserta didik yang memiliki perilaku yang luar biasa susah diatur sehingga guru-guru kewalahan yang mengajarnya. Perilakunya seperti berkata kasar, berkata kotor, suka mengejek teman, suka berbohong, melawan perintah guru dan lain sebagainya yang berdampak buruk pada teman-temanya.”

Penyimpangan perilaku tersebut bukan karena kodrat alami, tetapi perlawanan terhadap kodrat. Penyimpangan perilaku tersebut menunjukkan kegagalan pendidikan yang dilaksanakan. Pemerintah membuat kurikulum 2013 yang dikenal dengan kurtilas sebagai bentuk penanganan terhadap permasalahan moral yang terjadi untuk mengembalikan citra masyarakat Indonesia yang beradab. Pemerintah menjelaskan dalam kurikulum 2013 bahwa pendidikan era sekarang bukan hanya mengedepankan aspek kognitif, namun aspek afektif perlu juga untuk ditekankan. Pemerintah lebih mendominankan aspek afektif dalam kurikulum 2013 sebab pemerintah ingin mengembalikan ciri khas atau karakter bangsa Indonesia antara lain karakter bangsa yang cinta tanah air dan berbudi pekerti yang semakin merosot. Implementasi kurikulum 2013 melebur dalam semua jenis lembaga baik dari lembaga pendidikan dasar, menengah pertama maupun menengah atas. Namun faktanya, kurikulum 2013 ini belum sepenuhnya diterapkan oleh lembaga pendidikan karena masih banyak lembaga pendidikan yang dominan mengembangkan aspek kognitif.

Menurut Sidi Gazalba yang dikutip oleh Novan Ardy Wiyani menjelaskan bahwa dengan adanya jiwa terjadilah perkembangan pada manusia dan menjadikan manusia sebagai makhluk rohaniah-sosial dengan gejala-gejala yang ditimbulkannya dalam bentuk tingkah laku atau perbuatan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkah laku atau perbuatan manusia merupakan sesuatu

yang ditimbulkan oleh jiwa (psikologi).² Sedangkan perkembangan yang terjadi pada anak usia dini di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini pada pasal 5 dinyatakan bahwa aspek-aspek pengembangan dalam kurikulum PAUD mencakup nilai agama, moral, fisik-motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan seni.³

Menurut Martin dan Briggs yang dikutip oleh Asri Budiningsih, perkembangan pribadi manusia sebagai tujuan pendidikan merupakan komponen afektif paling inklusif yang mencakup nilai, moral dan etika, motivasi dan kompetensi sosial. Nilai lebih inklusif daripada sikap (*attitudes*) dan berbeda dengan moral dan etika. Nilai berkenaan dengan penilaian terhadap sesuatu yang berharga atau bernilai, sedangkan moral dan etika berkenaan dengan penilaian tentang benar-salah. Suatu perbuatan dinilai baik atau buruk, benar atau salah dengan cara menunjukkan alasan-alasan rasionalnya saja belum cukup. Penilaian kognitif juga berhubungan dengan perasaan.

Selain itu, Martin dan Briggs menggambarkan bahwa emosi seseorang mendasari perkembangan sikap, minat, kompetensi sosial, serta aspek-aspek afektif lainnya, sedangkan perasaan berkaitan dengan emosi.⁴ Moral dapat didekati dari aspek kognitif sebagai penalaran moral dan dapat juga didekati dari aspek afektif sebagai perasaan moral. Secara terintegrasi aspek-aspek tersebut akan mendorong terjadinya tindakan atau perilaku moral. Hubungan diantara aspek-aspek tersebut dapat dijadikan acuan studi tentang moral dan dapat

² Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (panduan bagi orangtua dan pendidik PAUD dalam memahami serta mendidik anak usia dini)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 5.

³ Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 7.

⁴ C. Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral (berpijak pada karakteristik siswa dan budayanya)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 70.

digunakan oleh guru atau perancang pembelajaran sebagai pedoman dalam pengembangan komponen-komponen pembelajaran moral, seperti merumuskan tujuan pembelajaran atau hasil belajar yang diharapkan, strategi pembelajaran, serta untuk menyusun alat evaluasi hasil belajar.

Pembelajaran moral didekati dari aspek kognitif sebagai unsur pemahaman moral atau penalaran moral, yaitu suatu jenis kemampuan kognitif yang dimiliki setiap orang untuk mempertimbangkan, menilai dan memutuskan suatu perbuatan berdasarkan prinsip-prinsip moral seperti baik atau buruk, etis atau tidak etis, benar atau salah. Pembelajaran moral untuk mengembangkan aspek afektif sebagai unsur perasaan moral, terwujud dalam salah satu kemampuan untuk mengambil sudut pandang orang lain dan untuk menempatkan dirinya ke dalam posisi orang lain, merupakan sumber kesadaran akan persamaan derajat dan timbal balik yang berdasarkan keadilan. Pembelajaran moral untuk mengembangkan aspek perilaku sebagai tindakan moral, merupakan kemampuan untuk mengadakan interaksi sosial dalam mengambil peran sosial serta menyelesaikan konflik peran yang berurusan dengan nilai-nilai moral seperti keadilan, resiprositas, dan bentuk-bentuk perilaku moral lainnya.⁵

Anak usia dini ialah anak yang memiliki umur dari 0 sampai dengan 6 tahun, dimana usia 4 sampai 6 tahun anak-anak memasuki usia Taman Kanak-kanak. Anak usia dini merupakan masa *golden age* atau masa keemasan bagi anak, karena anak usia dini memiliki sel otak hingga milyaran untuk menyerap stimulus yang ada. Penalaran moral pada awal masa kanak-kanak masih dalam tingkat yang rendah. Hal ini, disebabkan perkembangan intelektual anak-anak belum mencapai titik dimana ia dapat mempelajari atau menerapkan prinsip-prinsip abstrak tentang yang benar dan salah. Ia juga tidak memiliki dorongan untuk mengikuti peraturan-peraturan, karena tidak mengerti

⁵ C. Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral ...*, hlm. 72.

manfaatnya sebagai anggota kelompok sosial. Menurut Mukhamad Murdiono untuk meningkatkan perkembangan intelektual anak dalam anggota kelompok sosial maka perlu adanya upaya-upaya guna meningkatkan penalaran moral anak sejak dini di lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini agar anak dapat membedakan baik buruk, benar salah, sehingga ia dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari sehingga berpengaruh pada mudah tidaknya anak diterima oleh masyarakat sekitar dalam hal bersosialisasi.⁶

Menurut Anderson dkk., kehidupan ditahun-tahun awal adalah jembatan emas bagi orangtua untuk menstimulasi tumbuh kembang anak, namun pada masa ini juga sebagai masa yang rentan terhadap berbagai macam bahaya yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak.⁷ Maka dari itu penalaran moral sangat penting untuk ditingkatkan agar menjadikan anak usia dini memiliki kematangan penalaran moral yang baik. Menurut Setiono, penalaran moral bukan sesuatu yang baik atau yang buruk melainkan bagaimana seseorang sampai pada keputusan bahwa sesuatu itu baik atau buruk. Meskipun penalaran moral berkembang berkelanjutan sesuai urutan tahapannya, anak tetap membutuhkan orangtua, guru dan teman sebaya untuk membantu anak bergerak menuju kematangan tingkatan dalam penalaran.⁸

Anak yang memiliki penalaran moral yang matang akan membangun kecerdasan moral. Kecerdasan moral adalah kemampuan memahami hal yang benar dan yang salah, artinya memiliki keyakinan etika yang kuat dan bertindak

⁶ Mukhamad Murdiono (2008), *Metode Penanaman Nilai Moral Untuk Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan, Volume 38, Nomor 2, hlm. 168.

⁷ Siti Mumun Muniroh (2015), *Perkembangan Moral Santri Anak Usia Dini*, Jurnal Penelitian, Volume 12, Nomor 2, hlm. 181.

⁸ Emma Yuniarramah, Dwi Nur Rachmah (2014), *Pola Asuh dan Penalaran Moral Remaja Yanng Sekolah di Madrasah dan Sekolah Umum di Banjarmasin*, Jurnal Ecopsy, Vol. 1, No. 2, hlm. 44.

berdasarkan keyakinan tersebut, sehingga orang bersikap benar dan terhormat. Kecerdasan yang sangat penting itu mencakup karakter-karakter utama, seperti kemampuan untuk memahami penderitaan orang lain dan tidak berperilaku buruk, mampu mengendalikan dorongan dan penundaan pemuasan, mendengarkan dari berbagai pihak sebelum memberikan penilaian, menerima dan menghargai perbedaan, bisa memahami pilihan yang tidak etis, dapat berempati, memperjuangkan keadilan, menunjukkan kasih sayang dan rasa hormat terhadap orang lain. Hal tersebut semua merupakan sifat-sifat utama yang membentuk anak menjadi baik hati, berkarakter kuat dan menjadi kebanggaan orangtua.⁹ Berdasarkan paparan di atas bahwa yang dimaksud dengan perkembangan kecerdasan moral anak prasekolah merujuk pada pendapat Borba yaitu kemampuan anak prasekolah untuk memahami benar dan salah, memiliki pendirian yang kuat untuk merasakan, berpikir dan berperilaku sesuai dengan nilai moral yang didasarkan atas ketaatan akan aturan dan hukuman dari orang dewasa, yang meliputi tujuh kebajikan moral utama yaitu empati, hati nurani, kontrol diri, serta kebajikan moral lainnya yaitu respek, baik budi, toleran, adil.¹⁰

Tujuh kebajikan moral utama dapat diperoleh di sekolah yakni dengan guru atau perancang pembelajaran dalam mengembangkan program-program atau strategi pembelajaran termasuk pembelajaran moral, harus menempatkan variabel karakteristik siswa sebagai titik awal dalam mendeskripsikan strategi pembelajarannya. Roger menyatakan beberapa langkah berikut bisa dilakukan orangtua atau guru sebagai upaya penanaman moral, diantaranya orangtua atau

⁹ Michele Borba, Ed. D, 2008, *Membangun Kecerdasan Moral*, https://books.google.co.id/books?id=HeBpXFXL5POC&printsec=frontcover&source=gbs_atb#v=onepage&q&f=false, diakses tanggal 26 Juli 2019 pukul 14.20, hlm. 4.

¹⁰ Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto (2017), *Kecerdasan Moral Anak Usia Prasekolah*, Jurnal.unnes.ac.id, hlm. 3.

guru sebagai contoh, dilakukan secara bertahap, memberi kesempatan pada anak untuk berargumentasi, sanksi harus konsisten, jangan mengungkit-ungkit kesalahan yang telah berlalu, tetap menunjukkan rasa sayang kepada anak meskipun anak telah melakukan kesalahan.¹¹ Penerapan strategi yang tepat akan memberikan pengaruh yang sangat berarti dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran strategi bertujuan untuk lebih meningkatkan kualitas peserta didik menuju terbinanya insan yang berakal cerdas dan berakhlakul karimah.

TK Peritiwi Karangpetir Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang di bawah naungan pemerintah desa Karangpetir. Lembaga pendidikan anak usia dini ini memiliki visi menjadi TK Pertiwi yang bermutu, mandiri, berwawasan luas, berprestasi, berakal cerdas, berdedikasi tinggi, dan bernafaskan agama. TK Pertiwi Karangpetir juga memiliki misi yang salah satunya membentuk anak didik yang berkualitas, mandiri, mampu bermasyarakat, dan berakhlakul karimah.

Pada saat peneliti melakukan survei lokasi penelitian pada tanggal 21 Januari 2019, terlihat bagaimana antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan pengembangan nilai agama dan moral, tentu saja tanpa mengesampingkan pengembangan bidang kemampuan yang lain. Peneliti melihat adab, sopan santun dan kebiasaan baik yang ditunjukkan oleh peserta didik, diantaranya dengan berbusana muslim (menutup aurat), mencium tangan orang yang lebih tua, mengucapkan salam ketika masuk kelas, berdo'a ketika akan belajar. Meskipun masih ada beberapa hal yang memang perlu bimbingan dari guru seperti mengantri untuk mencuci tangan, bersikap adil dengan teman, berempati dengan teman ketika terkena musibah, berkata kasar terhadap orang lain, jahil terhadap teman.

¹¹ Masganti Sit, *Perkembangan Anak Usia ...*, hlm. 195.

Seperti yang dipaparkan oleh Ihwati Muarrifah, guru TK Pertiwi Karangpetir,

“Peserta didik dalam hal ini ialah anak usia dini, dalam meningkatkan penalaran moral membutuhkan rangsangan yang tepat, hal ini bertujuan agar peserta didik benar-benar memiliki moral yang baik, sehingga menjadi kebanggaan orangtua. Dengan pemberian perhatian, pengawasan, pemberian nasehat, pembiasaan baik itu dapat meningkatkan penalaran moral anak.”

Berdasarkan pemaparan yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penalaran moral anak usia dini dan mengkaji lebih mendalam dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Penalaran Moral Anak Usia Dini di TK Pertiwi Karangpetir Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.”

B. Definisi Operasional

Untuk memberi gambaran yang jelas dan menghindari timbulnya kesalahpahaman dan kekeliruan pengertian dalam memahami arti dari masing-masing istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar dalam memahami judul ini.

1. Nilai-Nilai Penalaran Moral Anak Usia Dini

Nilai yang berkaitan dengan moral anak usia dini adalah suatu gambaran objektif terhadap tindakan anak usia dini dalam menjalankan rutinitas kehidupan. Dengan kata lain bentuk gambaran objektif atas sisi kebenaran yang dijalankan oleh anak usia dini di lingkungannya.

Penalaran berasal dari kata “nalar” yang mendapat imbuhan pe- dan berakhiran -an. Penalaran memiliki arti proses mental dalam mengembangkan pikiran dari beberapa fakta atau prinsip. Jadi, penalaran ialah cara atau perihal menggunakan nalar atau pemikiran secara logis.

Kata moral dalam bahasa Arab sering disamakan dengan akhlaq yang merupakan jamak dari kata *khulq* yang berarti tingkah laku atau budi pekerti. Moral dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah etika, tata krama, budi pekerti yang berkaitan dengan perilaku manusia.¹²

Anak usia dini adalah anak yang memiliki umur dari 0 sampai dengan 6 tahun, dimana usia 4 sampai 6 tahun anak-anak memasuki usia Taman Kanak-kanak. Batasan ini sesuai dengan batasan usia menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini ialah pendidikan bagi anak usia sejak lahir sampai 6 tahun untuk mempersiapkan pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan pengertian diatas, nilai-nilai penalaran moral anak usia dini adalah suatu gambaran objektif dari perilaku anak usia dini berdasarkan pemikirannya terhadap hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat.

2. TK Pertiwi Karangpetir

TK Pertiwi Karangpetir merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di desa Karangpetir, Kecamatan Tambak, Kabupaten Banyumas. Lembaga ini didirikan oleh pemerintah desa Karangpetir dalam rangka memajukan generasi penerus bangsa agar menjadi generasi yang dapat berdaya saing dimasa mendatang. TK Pertiwi Karangpetir ialah lembaga pendidikan anak usia dini yang diperuntukan untuk anak dengan usia 4-6 tahun, karena lembaga ini menyiapkan anak-anak yang sudah siap untuk mendapatkan ilmu baru dijenjang sekolah dasar.

¹² Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Purwokerto: Stain Press, 2014), hlm. 35.

Terkait beberapa definisi istilah di atas, maka peneliti mendeskripsikan upaya guru dalam menerapkan nilai-nilai penalaran moral anak usia dini di TK Pertiwi Karangpetir ialah suatu hal atau cara yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan pemikiran anak usia dini terkait dengan penyelesaian atau tindakan yang dilakukan di sekolah untuk memutuskan masalah sosial-moral. Anak usia dini yang dimaksud ialah peserta didik di TK Pertiwi Karangpetir.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana upaya guru dalam menerapkan nilai-nilai penalaran moral anak usia dini di TK Pertiwi Karangpetir Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya guru dalam menerapkan nilai-nilai penalaran moral anak usia dini di TK Pertiwi Karangpetir Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi psikologi anak bagi jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi sekolah, khususnya guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam rangka mengembangkan kegiatan-kegiatan yang dapat menerapkan nilai-nilai penalaran moral anak usia dini.

- 2) Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang upaya guru dalam menerapkan nilai-nilai penalaran moral anak usia dini.

E. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menelaah beberapa karya ilmiah yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari beberapa ahli yang berhubungan dengan skripsi ini.

Dewi Ngesti Agustin melakukan penelitian dengan judul “*Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Siswa Melalui Metode Pembiasaan di PAUD Ngesti Rahayu Desa Pasiraman Lor Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas*” yang mendeskripsikan perkembangan moral siswa menggunakan metode pembiasaan ucapan salam, senyum, dan sapa di PAUD Ngesti Rahayu Desa Pasiraman Lor Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas. Penelitian tersebut fokus pada satu metode ialah metode pembiasaan yang digunakan untuk meningkatkan perkembangan moral anak usia dini. Sedangkan peneliti melakukan penelitian dengan memfokuskan bukan pada metode pembiasaan tetapi metode yang lain juga dalam upaya guru menerapkan penalaran moral anak usia dini. Sehingga penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni membahas tentang upaya untuk menerapkan nilai-nilai perkembangan moral anak usia dini.¹³

Desy Lia Permataningrum melakukan penelitian dengan judul “*Peningkatan Penalaran Moral Anak Usia Dini Melalui Pemberian Dongeng Pewayangan Pada Kelompok B di TK Dharma Wanita Klewor Kemusu*”

¹³ Dewi Ngesti Agustin, 2013, *Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Siswa Melalui Metode Pembiasaan di PAUD Ngesti Rahayu Desa Pasiraman Lor Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas*, Skripsi, Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Boyolali” yang mendeskripsikan pengaruh dari pemberian dongeng pewayangan terhadap penalaran moral anak usia dini pada kelompok B TK Dharma Wanita Klerow Kemusu Boyolali. Penelitian tersebut meneliti peningkatan perkembangan moral anak usia dini dengan metode dongeng. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti ialah upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan nilai-nilai penalaran moral anak usia dini. Sehingga penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu membahas tentang upaya menerapkan nilai-nilai penalaran moral anak usia dini.¹⁴

Dwi Respatinningrum melakukan penelitian dengan judul “*Strategi Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Tarbiyatul Athfal Al Islamiyyah Al Manshuroh Pernasidi Kecamatan Cilongok Banyumas*” yang mendeskripsikan dan menganalisis penerapan strategi pengembangan nilai-nilai agama dan moral di TAA Manshuroh Pernasidi Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Penelitian tersebut fokus pada strategi pengembangan nilai-nilai agama dan moral yang dilakukan guru. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada upaya yang guru lakukan dalam menerapkan nilai-nilai penalaran moral anak usia dini. Sehingga penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu konteksnya membahas tentang moral anak usia dini.¹⁵

¹⁴ Desy Lia Perataningrum, 2010, *Peningkatan Penalaran Moral Anak Usia Dini Melalui Pemberian Dongeng Pewayangan Pada Kelompok B di TK Dharma Wanita Klerow Kemusu Boyolali*, Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

¹⁵ Dwi Respatinningrum, 2014, *Strategi Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Tarbiyatul Athfal Al Islamiyyah Al Manshuroh Pernasidi Kecamatan Cilongok Banyumas*, Skripsi, Purwokerto: STAIN Purwokerto.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca memahami pokok-pokok bahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran.

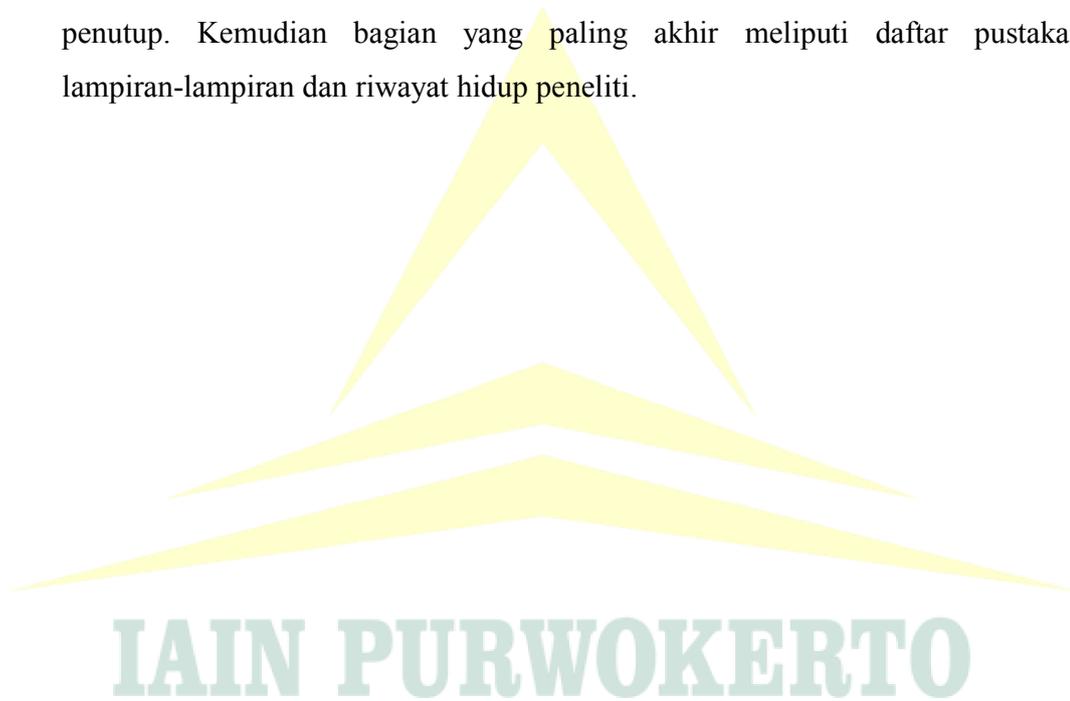
Bab pertama, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menyajikan teori tentang penalaran moral anak usia dini yang meliputi definisi perkembangan moral anak usia dini, aspek perkembangan moral anak usia dini, faktor yang mempengaruhi perkembangan moral anak usia dini, pengertian konsep dasar moral dan penalaran moral anak usia dini, nilai-nilai penalaran moral anak usia dini, komponen penalaran moral anak usia dini, tahap-tahap perkembangan penalaran moral anak usia dini, batasan penalaran moral anak usia dini, nilai-nilai penalaran moral anak usia dini, faktor yang mempengaruhi penalaran moral anak usia dini, perbedaan perkembangan moral dan penalaran moral anak usia dini, serta optimalisasi penalaran moral anak usia dini.

Bab ketiga metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat merupakan laporan hasil penelitian, yang akan mendeskripsikan dan menganalisis data tentang upaya guru dalam meningkatkan penalaran moral anak usia dini di TK Pertiwi Karangpetir Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas, yang meliputi gambaran umum sekolah, penyajian data, analisis data, dan faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan penalaran moral anak usia dini di TK Pertiwi Karangpetir Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup. Kemudian bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian maka temuan hasil penelitian ini dapat disimpulkan menjadi dua, yaitu: (1) upaya yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan nilai-nilai penalaran moral, (2) faktor yang mempengaruhi perkembangan penalaran moral.

1. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan penalaran moral yaitu dengan; a) Pembiasaan berperilaku baik; b) Pendisiplinan terhadap aturan; c) Pengawasan, peneguran dan pemberian nasehat; d) Pemberian tugas; e) Motivasi dan dongeng; f) Bermain dan bernyanyi; g) Kerjasama dengan orangtua.
2. Faktor yang mempengaruhi perkembangan penalaran moral adalah; a) Riwayat Kesehatan; b) pemberian *reward* dan hukuman; c) Bentuk interaksi; d) Pola asuh orangtua; e) Motivasi untuk berperilaku baik; f) Kedudukan dalam keluarga; g) Lingkungan sosial; h) perilaku antisosial; i) tidak kompaknya orangtua dalam mendidik anak; j) penggunaan *gadget* dan menonton televisi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan merujuk pada urgensi penelitian, maka dapat diuraikan beberapa saran untuk pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi guru

Peneliti memberikan saran agar guru meningkatkan mutu layanan dan kualifikasi akademik guru PAUD agar dapat memberikan dorongan dan pendampingan pada peserta didik serta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menarik perhatian agar peserta didik antusias dalam pembelajaran dan semangat dalam melakukan tindakan, perilaku untuk memaksimalkan perkembangan penalaran moral peserta didik serta melakukan deteksi dini agar mengetahui permasalahan yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat ditangani dengan tepat.

2. Bagi orangtua

Peneliti menyarankan orangtua untuk menjadi model dan teladan yang baik dengan memberi motivasi, dorongan, serta bimbingan pada anak untuk tetap berperilaku baik. Orangtua mengontrol anak dalam penggunaan *gadget* dan menonton televisi serta memberikan kesempatan pada anak untuk berusaha terlebih dahulu agar mendapatkan apa yang diinginkan. Selain itu, mengajak anak untuk sekedar cerita atau *sharing* tentang kegiatan yang dilakukan agar mempererat hubungan antar anggota keluarga dan menambah pengetahuan agar dapat mendeteksi apabila terjadi suatu hambatan perkembangan pada anak.

3. Bagi peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang lain seperti metode penelitian kuantitatif sehingga dapat menambah wawasan serta menambah variasi metode penelitian. Selain itu, dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas dalam hal pengumpulan data, seperti penggunaan tes psikologi agar lebih dapat bervariasi sehingga diperoleh data yang akurat, tepat dan maksimal bagi keberhasilan penelitian lebih lanjut mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan penalaran moral anak usia dini serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk pengembangan bagi penelitian selanjutnya.

C. Penutup

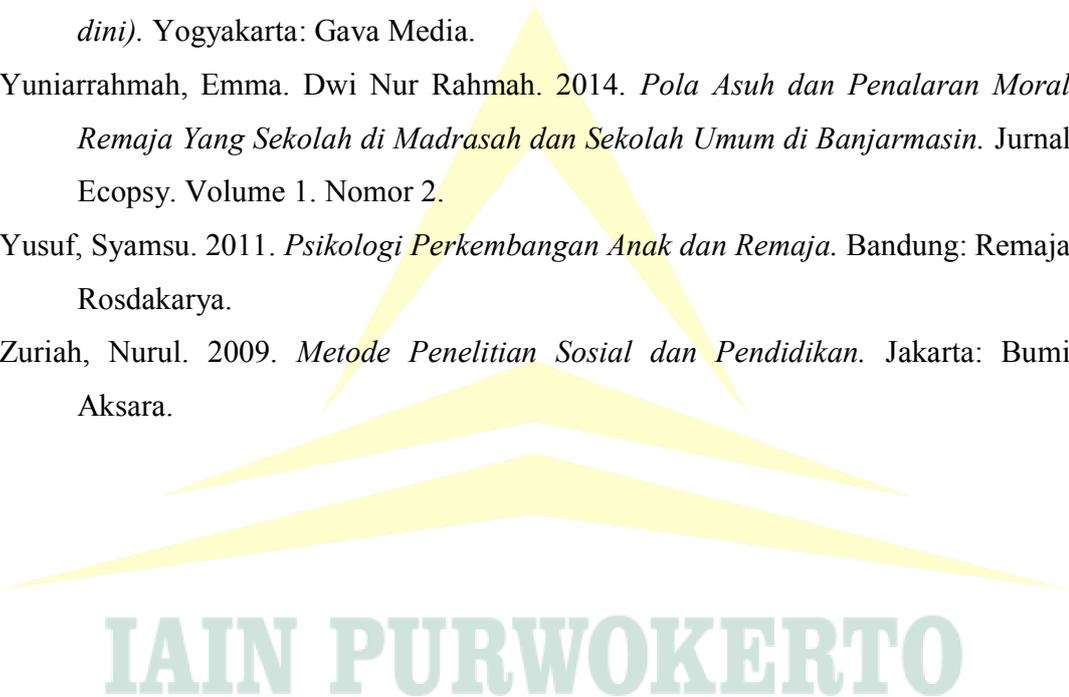
Alhamdulillah rabbil 'alamin, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan, oleh sebab itu peneliti mengharap masukan dan kritik yang membangun kepada pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk penulis sendiri dan pembaca juga tentunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Setiawan, Farida. 2006. *Pendidikan Moral dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini: Bukan Sekedar Rutinitas*. Paradigma. Nomor 02.
- Aisyah, Siti. Dkk. 2014. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Borba, Michele, Ed. D. 2008. *Membangun Kecerdasan Moral*. https://books.google.co.id/books?id=HeBpXFXL5PQC&prinse=frontcover&source=gbs_atb#v=onepage&q&f=false. diakses tanggal 26 Juli 2019 pukul 14.20
- Budiningsih, S. Asri. 2003. *Penalaran Moral Hubungannya dengan Faktor-Faktor Budaya Siswa*. Jurnal Pendidikan. Nomor 1.
- Budiningsih, C. Asri. 2013. *Pembelajaran Moral (berpijak pada karakteristik siswa dan budayanya)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiyanti, Retno. 2013. *Peran Orangtua dalam Perkembangan Moral anak (kajian teori Kohlberg)*. prosiding Seminar Nasional Parenting.
- Gunarti, Winda dan Lilis Suryani. 2015. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hidayani, Rini. Dkk. 2013. *Psikologi Perkembangan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hurlock, Elizabeth. B. 1980. *Psikologi Perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan edisi lima*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan, Heru. Sikhah. 2018. *Cara Terbaik Mendidik Anak: dalam mengatasi berbagai persoalan*. Sidoarjo: Media Cerdas.

- Kurtines, William M. Jacob L. Gerwitz. 1992. *Moralitas, Perilaku Moral dan Perkembangan Moral*. Ter. M. I. Soelaeman. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Masitoh, dkk. 2014. *Strategi Pembelajaran TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muniroh, Siti Mumun. 2015. *Perkembangan Moral Santri Anak Usia Dini*. Jurnal Penelitian. Volume 12. Nomor 2.
- Murdiono, Mukhamad. 2008. *Metode Penanaman Nilai Moral Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan. Volume 38. Nomor 2.
- Mursidin. 2011. *Moral Sumber Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2016. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Nugraha, Ali. Yeni Rachmawati. 2013. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Pranoto, Yuli Kurniawati Sugiyo. 2017. *Kecerdasan Moral anak Usia Prasekolah*. Jurnal.unnes.ac.id
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak jilid 2*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Satibi, Otib. 2013. *Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sit, Masganti. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana.
- Soetjningsih, Christiana H. 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenada.
- Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Suryosubroto. 2013. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Widiasworo, Erwin. 2018. *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (panduan bagi orangtua dan pendidik PAUD dalam memahami serta mendidik anak usia dini)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yuniarramah, Emma. Dwi Nur Rahmah. 2014. *Pola Asuh dan Penalaran Moral Remaja Yang Sekolah di Madrasah dan Sekolah Umum di Banjarmasin*. Jurnal Ecopsy. Volume 1. Nomor 2.
- Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.



IAIN PURWOKERTO